

**PENERAPAN INTERVENSI TEKNIK MARMET TERHADAP PRODUKSI
ASI NY. S P1A0 DENGAN POST *SECTIO CAESAREA* HARI KE-0 DI
RUANG MARWAH RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL**

Joshan Dwanisya¹, Yanita Tri Setyaningsih², Nana Triana³

ABSTRAK

Kelancaran produksi ASI banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ibu, faktor bayi, faktor psikologis, bahkan hingga faktor fisik ibu pasca *sectio caesarea*. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui teknik pijat marmet. Terapi pijat marmet memiliki tujuan untuk merangsang otot payudara dan memperlancar peredaran darah serta merangsang pengeluaran hormon endorpin, oksitosin, dan prolactin. Hormon tersebut memiliki fungsi untuk memproduksi dan memperlancar pengeluaran ASI pada ibu post *sectio caesarea* maupun pada ibu post-partum normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan intervensi teknik marmet terhadap kelancaran produksi ASI dalam asuhan keperawatan pasien dengan post-partum *Sectio Caesarea* (SC) di Ruang Marwah Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi dari catatan medis dan hasil wawancara dengan pasien, keluarga pasien dan tenaga medis guna memperoleh hasil data sebagai pengkajian untuk menegakan diagnosa keperawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ny. S mengeluhkan ASI keluar sangat sedikit pasca operasi SC dilakukan intervensi yang direncanakan berdasarkan EBN yaitu Teknik Marmet untuk meningkatkan produksi ASI. Terapi teknik marmet dilakukan selama 3 hari berturut-turut sebanyak 3 kali sehari dengan durasi 15 menit sebanyak tiga kali sehari dengan durasi 15 menit. Teknik marmet mengandalkan *let down reflek*. Teknik ini dilakukan dengan tiga gerakan yaitu pijat (*massage*), usap (*stroke*), guncangkan (*shake*). Hari pertama menghasilkan ASI sebanyak 15 ml, hari kedua sebanyak 22 ml dan hari ketiga 26 ml. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kelancaran produksi ASI setelah diberikan teknik marmet pada pasien.

Kata Kunci: Teknik Marmet, Produksi ASI, Post *Sectio Caesarea*

¹Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³CI RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta

**THE APPLICATION OF MARMET TECHNIQUE INTERVENTION ON BREAST
MILK PRODUCTION OF MRS. S PIA0 WITH POST SECTIO CAESAREA DAY 0
IN MARWAH ROOM NUR HIDAYAH HOSPITAL BANTUL**

Joshan Dwanisya¹, Yanita Tri Setyaningsih², Nana Triana³

ABSTRACT

The smoothness of breast milk production is influenced by several factors, namely maternal factors, infant factors, psychological factors, and even physical factors of mothers after sectio caesarea. One of the efforts that can be made is through marmet massage techniques. Marmette massage therapy aims to stimulate the breast muscles and improve blood circulation as well as stimulate the release of endorphins, oxytocin, and prolactin hormones. These hormones have a function to produce and facilitate the release of breast milk in post sectio caesarea mothers and normal post-partum mothers. This study aims to determine how the application of marmet technique interventions to smooth breast milk production in nursing care for patients with post-partum Sectio Caesarea (SC) in Marwah Room, Nur Hidayah Bantul Hospital. This research is a case study research. This research data collection technique was carried out by observation of medical records and interviews with patients, patients' families and medical personnel in order to obtain data results as an assessment to establish nursing diagnoses. The results of this study showed that Mrs S complained of very little breast milk coming out after SC surgery. Planned interventions based on EBN were carried out, namely the Marmet Technique to increase milk production. Marmet technique therapy was carried out for 3 consecutive days 3 times a day with a duration of 15 minutes three times a day with a duration of 15 minutes. The marmet technique relies on the let down reflex. This technique is done with three movements: massage, stroke, shake. The first day produced 15 ml of breast milk, the second day 22 ml and the third day 26 ml. So it can be concluded that there is an increase in the fluency of breast milk production after the marmet technique is given to the patient.

Keywords: Marmet Technique, Milk Production, Post Sectio Caesarea

¹Ners Professional Student Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing lecturerat Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³CI RS Nur Hidayah Bantul Yogyakarta